

CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG
TAHUN 2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2		3	4	5
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 per lahir hidup	109,81	111,08	98,84
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 per lahir hidup	13,00	11,43	112,08
3	Angka Kematian Balita (AKBA)	1.000 per lahir hidup	15,80	13,33	115,63
4	Case Notification Rate (CNR) kasus baru TB	per 100.000 penduduk	106,00	157,17	148,27
5	Persentase kesembuhan pengobatan TB BTA positif (CR/Cure Rate)	%	88,90	88,30	99,33
6	Angka Kesekitan Demam Berdarah Dengue (Incidence Rate/IR)	per 100.000 penduduk	44,00	46,71	93,84
7	Angka penemuan kasus baru Kusta	per 100.000 penduduk	6,00	5,59	93,17
8	Angka Kesakitan Malaria	per 1.000 penduduk	0,01	0,004	160,00
9	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,19	0,24	73,68
Rata-rata Capaian Kinerja					110,54

Batang, Februari 2020

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang



dr. H. MUCHLASIN, M.Kes

NIP : 19620723 198901 1 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA KABUPATEN
TAHUN 2017-2022

MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULA	SASARAN	INDIKATOR	FORMULA	PENJELASAN/ALASAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
MISI II : Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang secara terpadu	Meningkatkan pembangunan manusia Batang seutuhnya	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna secara holistik	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama dikali 100.000		DINKES
					Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kematian anak usia kurang dari satu tahun dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama dikali 1.000		DINKES
					Angka Kematian Balita (AKBA)	Jumlah kematian anak usia kurang dari lima tahun dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama dikali 1.000		DINKES
					Prevalensi Balita Gizi Buruk	Jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan (berat badan/tinggi badan) dibagi jumlah balita yang ada kali 100		DINKES

Batang, Juli 2018
Kepala Dinas kesehatan Kab. Batang

dr. Hidayah Basbeth
Pembina Utama Muda
NIP. 19600530 198703 2 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG
TAHUN 2017-2022

- NAMA OPD : DINAS KESEHATAN KAB. BATANG
TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan
FUNGSI :
- 1 Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
 - 2 Penyusunan rencana teknis pelayanan kesehatan masyarakat;
 - 3 Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan puskesmas, usaha kesehatan khusus, kefarmasian dan alat kesehatan;
 - 4 Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, surveilans, epidemiologi, dan penanggulangan terjadinya wabah;
 - 5 Penyelenggaraan upaya kesehatan lingkungan dan pemantauan dampak pembangunan terhadap kesehatan;
 - 6 Penyelenggaraan pengumpulan, pengolahan data statistik, penyebaran informasi kesehatan serta sistem informasi kesehatan;
 - 7 Penyelenggaraan usaha peningkatan gizi keluarga, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan usia lanjut dan kontrasepsi;
 - 8 Pengembangan peran serta masyarakat di bidang kesehatan serta Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM);
 - 9 Pengembangan promosi kesehatan;
 - 10 Penyelenggaraan kegiatan pengembangan usaha institusi, dan upaya kesehatan di sekolah;
 - 11 Pelayanan perijinan profesi tenaga kesehatan, sarana pelayanan kesehatan, industri rumah tangga, makanan dan minuman;
 - 12 Pembinaan organisasi profesi di bidang kesehatan;
 - 13 Pengembangan sumberdaya kesehatan melalui pendidikan dan latihan serta pendidikan kesehatan berkelanjutan;
 - 14 Pengawasan obat, makanan dan minuman serta bahan-bahan berbahaya;
 - 15 Penyelenggaraan peningkatan dan pengembangan kegiatan sumber daya kesehatan;
 - 16 Pembinaan terhadap UPTD/Unit Pemberi Pelayanan Kesehatan (UPP);
 - 17 Penyelenggaraan ketatausahaan yang meliputi segala kegiatan di bidang umum, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan;
 - 18 Pengkoordinasian program yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan di bidang kesehatan;
 - 19 Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.
 - 20 Penyelenggaraan pelayanan medis (RSUD)
 - 21 Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan (RSUD)

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJEASAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	6
1	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat			
	Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan status gizi masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pelayanan kesehatan ibu, karena menurut UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu, sehingga penilaian terhadap status kesehatan ibu penting untuk dilakukan	BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT (KESMAS) DINAS KESEHATAN

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJEASAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	6
			<p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas (maternal) dalam satu tahun / jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama x 100.000</p> <p>Tipe Perhitungan : Kumulatif</p>	
	2	Angka Kematian Bayi (AKB)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pelayanan kesehatan bayi, karena bayi perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kematian anak usia kurang dari satu tahun (bayi) dalam satu tahun / jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama X 1.000</p> <p>Tipe Perhitungan : Kumulatif</p>	BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT (KESMAS) DINAS KESEHATAN
	3	Angka Kematian Balita (AKBA)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pelayanan kesehatan balita, karena balita perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kematian anak usia kurang dari lima tahun (balita) dalam satu tahun / jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama x 1.000</p> <p>Tipe Perhitungan : Kumulatif</p>	BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT (KESMAS) DINAS KESEHATAN
	4	Angka Kematian Umum Pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (<i>Gross Death Rate / GDR</i>)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pelayanan di RS, karena angka kematian umum di RS merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di RS untuk semua pasien yang meninggal di RS</p>	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJEASAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	6
		<p>5 Angka Pasien Keluar yang meninggal > 48 jam perawatan di Rumah Sakit (<i>Net Death Rate / NDR</i>)</p>	<p>Formulasi Pengukuran : Jumlah pasien keluar mati / jumlah pasien keluar (hidup + mati) X 1.000</p> <p>Tipe Perhitungan : Komulatif</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pelayanan di RS apakah sudah baik , karena angka kematian bersih di RS merupakan indikator agregat dan mutu pelayanan di RS</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah pasien keluar mati \geq 48 jam / jumlah pasien keluar (hidup + mati) X 1.000</p> <p>Tipe Perhitungan : Komulatif</p>	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
		<p>6 <i>Case Notification Rate</i> (CNR) Kasus Baru TB</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena TB merupakan penyakit menular yang cepat penularannya yaitu lewat droplet penderita TB pada orang sehat. Sedangkan penanggulangan penyakit menular adalah cepat menemukan penderita dan segera diobati sehingga mengurangi resiko penularan, kesakitan dan kematian. Untuk itu maka perlu melakukan pencarian penderita secepat mungkin dan sebanyak mungkin untuk diobati. CNR berguna untuk menunjukkan kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada suatu wilayah tertentu.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kasus TB baru dan tercatat / jumlah penduduk pada tahun yang sama X 100.000 penduduk</p> <p>Tipe Perhitungan : Komulatif</p>	BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P) DINAS KESEHATAN
		<p>7 Kesembuhan pengobatan TB BTA positif (<i>CR/cure rate</i>)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pelayanan/pengobatan pada penderita TB BTA positif</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah penderita TB BTA + yang sembuh / jumlah penderita TB BTA + yang diobati X 100</p>	BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P) DINAS KESEHATAN

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJEASAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	6
			Tipe Perhitungan : Kumulatif	
		8 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (<i>Incidence Rate / IR</i>)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena DBD bersama dengan TB, Malaria dan AIDS merupakan penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Formulasi Pengukuran : Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue yang ditemukan / jumlah penduduk pada tahun yang sama X 100.000 Tipe Perhitungan : Kumulatif	BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P) DINAS KESEHATAN
		9 Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan program untuk menemukan penderita secepat mungkin sehingga dapat segera ditangani sehingga mengurangi resiko penularan, kecacatan dan kematian akibat penyakit kusta. Formulasi Pengukuran : Jumlah kasus baru kusta yang ditemukan / jumlah penduduk pada tahun yang sama X 100.000 Tipe Perhitungan : Kumulatif	BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P) DINAS KESEHATAN
		10 Angka Kesakitan Malaria	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena Malaria bersama dengan TB, DBD dan AIDS merupakan penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Formulasi Pengukuran : Jumlah penderita malaria positif yang ditemukan / jumlah penduduk pada tahun yang sama X 1.000 Tipe Perhitungan : Kumulatif	BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P) DINAS KESEHATAN

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJEASAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	6
		11 Prevalensi Balita Gizi Buruk	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena status gizi merupakan salah satu indikator yang menggambarkan derajat kesehatan masyarakat bersama dengan mortalitas dan morbiditas. Status gizi juga dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan (berat badan/tinggi badan) / jumlah balita yang ada X 100</p> <p>Tipe Perhitungan : Komulatif</p>	BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT (KESMAS) DINAS KESEHATAN

Batang, Juli 2018
Kepala Dinas kesehatan Kab. Batang

dr. Hidayah Basbeth
Pembina Utama Muda
NIP. 19600530 198703 2 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SMART
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG TAHUN 2017 - 2022

SMART IKU	Spesifik/Khusus	Measurable/Terukur	Achievable/Mampu Dicapai	Relevant/Kesesuaian Dengan Tupoksi	Time Bound/Waktu
Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka kematian ibu maternal untuk setiap 100.000 kelahiran hidup	per 100.000 kematian ibu maternal dibandingkan dengan jumlah lahir hidup	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop maupun APBN	Penyelenggaraan usaha peningkatan gizi keluarga, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan usia lanjut dan kontrasepsi;	5 tahun
Angka Kematian Bayi (AKB)	Angka kematian bayi untuk setiap 1.000 kelahiran hidup	per 1.000 kematian bayi dibandingkan dengan jumlah lahir hidup	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop maupun APBN	Penyelenggaraan usaha peningkatan gizi keluarga, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan usia lanjut dan kontrasepsi;	5 tahun
Angka Kematian Balita (AKBA)	Angka kematian balita untuk setiap 1.000 kelahiran hidup	per 1.000 kematian balita dibandingkan dengan jumlah lahir hidup	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop maupun APBN	Penyelenggaraan usaha peningkatan gizi keluarga, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan usia lanjut dan kontrasepsi;	5 tahun
Angka Kematian Umum Pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (Gross Death Rate / GDR)	Angka kematian pasien yang dirawat di RS untuk tiap 1.000 pasien keluar (hidup + mati)	per 1.000 jumlah pasien mati yang telah dirawat di RS dibandingkan dengan jumlah pasien keluar (Hidup + mati)	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN dan BLUD	Memberikan pelayanan medis dan asuhan keperawatan	5 tahun
Angka Pasien Keluar yang meninggal > 48 jam perawatan di Rumah Sakit (Net Death Rate / NDR)	Angka kematian pasien yang dirawat di RS \geq 48 jam untuk tiap 1.000 pasien keluar (hidup + mati)	per 1.000 jumlah pasien mati yang dirawat di RS \geq 48 jam dibandingkan dengan jumlah pasien keluar (Hidup + mati)	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN dan BLUD	Memberikan pelayanan medis dan asuhan keperawatan	5 tahun
Case Notification Rate (CNR) Kasus Baru TB	Jumlah kasus TB baru dan tercatat tiap 100.000 penduduk	per 100.000 kasus TB baru dan tercatat dibandingkan dengan jumlah penduduk	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN	Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, surveilans, epidemiologi, dan penanggulangan terjadinya wabah;	5 tahun
Kesembuhan pengobatan TB BTA positif (CR/cure rate)	Kesembuhan pada penderita TB BTA positif yang diobati untuk tiap 100 penderita yang diobati	per 100 persen penderita yang sembuh dibandingkan jumlah penderita yang diobati	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN	Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, surveilans, epidemiologi, dan penanggulangan terjadinya wabah;	5 tahun

SMART IKU	Spesifik/Khusus	Measurable/Terukur	Achievable/Mampu Dicapai	Relevant/Kesesuaian Dengan Tupoksi	Time Bound/Waktu
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (Incidence Rate / IR)	Angka kasus DBD yang ditemukan untuk tiap 100.000 penduduk	per 100.000 jumlah kasus DBD yang ditemukan dibanding jumlah penduduk	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN	Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, surveilans, epidemiologi, dan penanggulangan terjadinya wabah;	5 tahun
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	Angka penderita kusta baru yang ditemukan untuk setiap 100.000 penduduk	per 100.000 penderita kusta baru dibanding jumlah penduduk	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN	Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, surveilans, epidemiologi, dan penanggulangan terjadinya wabah;	5 tahun
Angka Kesakitan Malaria	Angka penderita malaria positif untuk 1.000 penduduk	per 1.000 jumlah penderita malaria positif dibanding jumlah penduduk	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN	Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, surveilans, epidemiologi, dan penanggulangan terjadinya wabah;	5 tahun
Prevalensi Balita Gizi Buruk	Angka balita gizi buruk untuk tiap 100 balita	per 100 persen balita gizi buruk dibanding jumlah balita yang ada	Adanya dukungan anggaran, baik dari APBD, APBD Prop. APBN	Penyelenggaraan usaha peningkatan gizi keluarga, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan usia lanjut dan kontrasepsi;	5 tahun

Batang, Juli 2018
Kepala Dinas kesehatan Kab. Batang

dr. Hidayah Basbeth
Pembina Utama Muda
NIP. 19600530 198703 2 004